

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
PENERAPAN INDIKATOR *MOVING AVERAGE CONVERGENCE*
DIVERGENCE, STOCKASTIK, DAN RELATIVE STRENGHT INDEX
TERHADAP SINYAL JUAL DAN SINYAL BELI PADA PT. BANK CENTRAL
ASIA, Tbk. PERIODE 2019 -2020



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir
Praktik Pengalaman Lapangan Jurusan Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung

Oleh

FEBRIOLA KUSUMA SARI
NIM.12406173028

Dosen Pembimbing Lapangan

Sri Dwi Estiningrum, S.E,Ak. M.M., C.A.

NIP. 19720908-200710-2-001

JURUSAN MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

IAIN TULUNGAGUNG

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

Laporan Akhir Praktek Pengalaman Lapangan Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung ini telah disetujui dan disahkan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 02 Maret 2020

Di : Tulungagung

Judul Laporan : “Penerapan Indikator *Moving Average Convergence Divergence, Stockastik, Dan Relative Strenght Index* Terhadap Sinyal Jual Dan Sinyal Beli Pada PT. Bank Central Asia Tbk Periode 2019 – 2020”

MENYETUJUI

DOSEN PAMONG

DOSEN
PEMBIMBING LAPANGAN

VENUS KUSUMAWARDHANA

SRI DWI ESTININGRUM, S.E, Ak.
M.M., C.A.

NIP. 1972209082007102001

MENGESAHKAN

a.n. DEKAN

KEPALA LABORATORIUM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

SISWAHYUDIANTO, M.M

NIDN.2015068402

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan kepada penulis kesabaran dan membuka fikiran untuk menuangkan laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan sehingga dapat diselesaikan tepat waktu, dan pada akhirnya dapat menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan yang berjudul “**Penerapan Indikator Moving Average Convergence Divergence, Stockastik, Dan Relative Strenght Index Terhadap Sinyal Jual Dan Sinyal Beli Pada PT. Bank Central Asia Tbk Periode 2019 – 2020**” dengan baik tanpa ada kendala yang berarti.

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag selaku Rektor IAIN Tulungagung yang telah memberikan kesempatan untuk kami menempuh kuliah di IAIN Tulungagung.
2. Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung beserta staffnya yang telah memberi kesempatan kepada penyusun mempraktikkan hasil studi selama di bangku perkuliahan.
3. Hj. Amalia Nuril Hidayati, M. Sy, selaku Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah yang telah memberikan kesempatan kepada kepada penyusun mempraktikkan hasil study selama di bangku perkuliahan.
4. Siswahyudianto, M. M, selaku Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Sri Dwi Estiningrum, S.E,Ak. M.M., C.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan kelompok kami yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.
6. Wibowo Wiyono, selaku Branch Manager di PT. Reliance Securities Tbk yang telah menyediakan tempat untuk digunakan Praktik Pengalaman Lapangan kepada kami.
7. Venus Kusumawardhana dan Andi Rachman S. selaku Dosen Pamong di PT. Reliance Securities Tbk cabang Malang yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan banyak ilmu bimbingan dan juga arahan selama berlangsungnya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan .

8. Dan juga seluruh pihak yang telah membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu – persatu.

Penulis meyakini bahwa penulisan laporan ini mempunyai banyak sekali kekurangan dalam hal pembuatan laporan, sehingga masih jauh dari kata sempurna. Penulis masih membutuhkan kritik dan saran yang dapat membangun dan memperbaiki laporan berikutnya. Penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak apabila dalam pelaksanaan program maupun penyusunan laporan banyak terdapat kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang membangun. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap laporan pertanggungjawaban ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Tulungagung, 2 Maret 2020

FEBRIOLA KUSUMA SARI

NIM : 12406173028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	3
D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	4

BAB II PELAKSANAAN PRAKTIK

A. Profil Lembaga	5
B. Pelaksanaan Praktik di PT. Reliance Securities Indonesia, Tbk	13
C. Permasalahan di Lapangan	13
D. Tanggapan dari Pihak Lembaga Praktik.....	14

BAB III ANALISIS TERHADAP TEMUAN STUDI

A. Pasar Modal	15
B. Saham	18
C. Analisis Teknikal.....	22
D. Indikator Analisis Teknikal	24
E. Analisis Indikator.....	28

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	30
B. Saran	31

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

1. Berita Acara Serah Terima mahasiswa PPL

2. Presensi Kehadiran Harian Individual
3. Presensi Kehadiran Kolektif
4. Berita Acara Harian Individual
5. Form Bukti Konsultasi dengan DPL
6. Foto-foto Kegiatan PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Pasar modal adalah lembaga keuangan yang kegiatannya meliputi penawaran dan perdagangan surat berharga (*efek*). Pasar modal secara umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal.

Penjual dalam pasar modal (*emiten*) merupakan perusahaan yang membutuhkan modal sehingga mereka berusaha untuk menjual efek – efek di pasar modal. Sedangkan pembeli (*investor*) adalah pihak yang ingin membeli saham di perusahaan yang menurut mereka dapat menguntungkan. Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (*investor*).

Perusahaan yang ingin memperoleh dana atau sumber keuangan yang besar dan efektif biasanya melakukan kegiatan investasi. Kegiatan investasi dibagi menjadi beberapa bentuk seperti investasi saham biasa, obligasi, reksadana, saham preferen, dan lain sebagainya. Salah satu bentuk investasi yang sering dipilih oleh perusahaan *go public* atau *investor* adalah bentuk investasi saham. Dalam setiap perdagangan saham perusahaan atau investor akan selalu menghadapi pilihan untuk menjual atau membeli saham. Setiap keputusan yang diambil perusahaan atau investor akan berimbang kepada keuntungan atau kerugian yang akan didapatnya sehingga harus dibutuhkan analisis yang akurat untuk dijadikan dalam pengambilan keputusan investasi.

Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument.

Dalam jual beli saham perlu adanya analisis teknikal. Analisis teknikal merupakan teknik analisis yang menganalisis pergerakan harga saham dalam rentang waktu tertentu atau dalam waktu yang akan datang. Dari pergerakan saham tersebut seorang trader dapat menentukan kapan waktu akan jual dan waktu akan beli. Dalam analisis teknikal ada beberapa indikator yaitu *Moving Average Convergence Divergence*, *Stochastic*, *Relative Strength Index*.

Dalam laporan ini menggunakan analisis teknikal tersebut untuk menganalisis saham PT. Bank Central Asia Tbk. PT. Bank Central Asia Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam sector perbankan dan merupakan salah satu bank swasta terbesar di Indonesia. PT. Bank Central Asia Tbk didirikan pada tanggal 21 Februari 1957 oleh Sudono Salim dan memiliki kantor pusat yang beralamat di Menara BCA, Grand Indonesia, Jl. M.H Thamrin No. 1, Jakarta 10310.¹

PT. Bank Central Asia Tbk mengembangkan berbagai produk dan layanan maupun pengembangan teknologi informasi, dengan menerapkan *online system* untuk jaringan kantor cabang, dan meluncurkan Tabungan Hari Depan (Tahapan) BCA. Hingga kini, Profil Perusahaan BCA telah memiliki berbagai produk dan layanan yang telah disediakan oleh pihak bank untuk memenuhi kebutuhan para nasabah secara optimal. Melalui beragam produk dan layanan yang berkualitas dan tepat sasaran, solusi finansial BCA mendukung perencanaan keuangan pribadi dan perkembangan nasabah bisnis.

Didukung oleh kekuatan jaringan antar cabang, luasnya jaringan ATM, serta jaringan perbankan elektronik lainnya, siapa saja dapat menikmati kemudahan dan kenyamanan bertransaksi yang ditawarkan BCA. Sesuai dengan komitmen “Senantiasa di Sisi Anda”, kami akan terus berupaya menjaga kepercayaan dan harapan nasabah serta para pemangku kepentingan. Memenangkan kepercayaan untuk memberikan solusi terbaik bagi kebutuhan finansial para nasabah adalah suatu kehormatan dan kebanggaan bagi BCA.

¹ <https://pintarsaham.id/profil-perusahaan-bca-pt-bank-central-asia-tbk/> (diakses 25 Februari 2020 pukul 18.00)

B. Tujuan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun tujuan laporan Praktik Pengalaman Lapangan :

Untuk mengetahui bagaimana penerapan indikator *Moving Average Convergence Divergence, Stockastik, Dan Relative Strenght Index* Terhadap Sinyal Jual Dan Sinyal Beli Pada PT. Bank Central Asia Tbk Periode 2019 – 2020”

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

1. Bagi Fakultas

- a. Mencetak tenaga kerja yang terampil dalam menjalankan tugas dalam dunia kerja.
- b. Membangun kerjasama yang baik antara instansi dengan perusahaan.
- c. Sebagai bahan untuk mengevaluasi sejauh mana program atau kurikulum yang telah diterapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2. Bagi Instansi

- a. Sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap generasi masa depan serta menunjukkan keterbukaan perusahaan terhadap masyarakat.
- b. Sebagai sarana untuk menjalin kerjasama antara perusahaan dengan IAIN Tulungagung.
- c. Sebagai sarana untuk alih ilmu khususnya dalam bidang ekonomi bagi kemajuan instansi atau perusahaan yang bersangkutan.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Sarana mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh di perkuliahan ke dalam praktik lapangan.
- b. Dapat lebih mengembangkan kemampuan pribadi dalam berkreasi dan melatih diri dalam pola fikir yang positif setiap menghadapi permasalahan yang ada.
- c. Memperdalam dan meningkatkan keterampilan serta kreativitas dalam lingkungan sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki.

D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan dilaksanakan di PT. Reliance Securities Tbk. Berikut ini waktu dan informasi data Lembaga tempat pelaksanaan PPL:

Nama Perusahaan : PT. Reliance Securities Tbk
Alamat : Jl. Guntur 19 Malang, 65112
No. Tlp : (0341)347611
Tanggal Pelaksanaan : 06 Januari 2020 – 07 Februari 2020
Hari : Senin - Jumat
Waktu : 08.00 – 18.30

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK

A. Profil Perusahaan

1. Sejarah Perusahaan

PT. Reliance Securities Tbk didirikan 22 Februari 1993 dengan nama PT Istethmar Finas Securities dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan November 1994. Pada tanggal 13 September 1999 nama itu berubah menjadi PT. Ludlow Securities. Kemudian pada tanggal 28 Maret 2003 perusahaan ini bergabung dengan Reliance Group sehingga namanya diganti menjadi PT. Reliance Securities Tbk. Kantor pusat RELI berlokasi di Jl. Pluit Putra Kencana No. 15A, Jakarta Utara 14450. PT. Reliance Securities Tbk merupakan perusahaan efek dengan kegiatannya sebagai perantara efek yakni saham, obligasi, sukuk, reksadana, dan juga sebagai penjamin emisi.²

Pada tanggal 19 Mei 2005, Reliance menjadi perusahaan terbuka dan berubah menjadi PT. Reliance Securities Tbk. Kemudian pada tanggal 13 Juli 2005 Reliance mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia yang saat itu masih bernama Bursa Efek Jakarta. PT. Reliance Securities Tbk menggunakan kode saham "RELI". Peristiwa itu membuat PT. Reliance Securities Tbk menjadi perusahaan securities pertama yang mencatatkan diri di Bursa Efek. PT. Reliance Securities Tbk memusatkan diri menyoal pasar ritel domestic dengan terus berupaya melakukan pengembangan berbasis investor melalui penambahan kantor – kantor cabang di berbagai kota besar di Indonesia. PT. Reliance Securities Tbk memiliki kantor perwakilan di Jakarta, Tangerang, Bandung, Tasikmalaya, Jogjakarta, Solo, Surabaya, Malang, Denpasar, Pontianak, Balikpapan, Makassar, Pekanbaru, dan Medan.

Selain itu, PT. Reliance Securities Tbk juga melakukan kegiatan *Corporate Finance and Investment banking* serta menjadi emisi efek sejak tahun 2007. PT. Reliance Securities Tbk sebagai perantara efek sejak tahun

² <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-reli/> (diakses 11 Februari 2020, pukul 19.00)

2008 dengan memperluas bidang usaha menjadi Agen Penjual Obligasi Negara Ritel (ORI) dan Sukuk Negara Ritel (Sukuk). PT. Reliance Scurities Tbk sempat meluncurkan fasilitas layanan *online trading* pada tahun 2010 untuk mempermudah bisnis operasionalnya. Tercatat hingga saat ini . Reliance Scurities Tbk telah masuk ke dalam perusahaan sekuritas dengan kategori 20 peringkat teratas dan konsentrasi pada 6.000 nasabah dan 34 kantor perwakilan dan galeri di kota – kota besar Indonesia. Hal bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi terkait investasi.

Pada awal Maret 2015, kami menerbitkan saham baru sebanyak 900 juta lembar untuk menambah modal kerja perseroan. Selain itu, kami terpilih menjadi Agen Penjual Obligasi Negara Ritel seri ORI012 dan Sukuk Negara Ritel seri SR007, selarasa dengan perluasan bidang usaha yang dilakukan sejak 2008. Kami juga menjalin kerja sama dengan Bursa Efek Indonesia dan perguruan tinggi dalam menyelenggarakan Galeri Investasi. Selama 2015, kami mendapatkan izin mendirikan Galeri Investasi di STIE Tri Bhakti, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary, Universitas Muhammadiyah Pontianak, dan STIE AAS Surakarta.

2. Visi dan Misi PT. Reliance Scurities Indonesia, Tbk

a. Visi

Menjadi salah satu perusahaan jasa keuangan kelas dunia dengan standar kinerja pelayanan yang berkualitas dengan nilai integritas tinggi (*Reliable*).

b. Misi

1. Memperluas kemampuan perusahaan dalam memberikan solusi keuangan secara komprehensif.
2. Memfokuskan pengembangan kemampuan sumber daya manusia.
3. Mengembangkan infrastruktur layanan yang terintegrasi.

3. Motto PT. Reliance Scurities Indonesia, Tbk

Motto dari PT. Reliance Scurities Indonesia, Tbk adalah “*You Reliable Partner*”, dengan bentuk realisasinya sebagai berikut :

a. *Advanced*

1) *Multi Platform*

Relitrade mengakomodasikan platform *Microsoft Windows, Mac OS, Linux* selama platform tersebut memiliki browser yang umumnya digunakan antara lain : *internet explore, mozilla firefox, google chrome*, dan *safari*.

2) *Web Based*

Nasabah tidak perlu melakukan instalasi aplikasi *Relitrade* seperti aplikasi *online* lainnya yang membutuhkan instalasi program.

3) *Less Bandwith*

Data yang dikirim ke nasabah menggunakan paket data yang telah dirampingkan untuk menghemat *bandwith*.

4) *Trading Anywhere*

Selama tersambung dengan internet nasabah *online* bisa melakukan transaksi saham secara langsung dimana saja.

b. *Reliable*

1) *Online Stock Transaction*

Transaksi saham dapat dilakukan dimana saja melalui PC atau *notebook*. Proses *buy, sell, amend and withdraw* dapat dioperasikan sangat mudah.

2) *Informasi Pasar Real Time*

Data yang disajikan adalah data pergerakan harga saham *real time*, sehingga investor dapat dengan mudah dalam membuat keputusan.

3) *Add-When*

Terdapat fasilitas *add-when* yang memungkinkan dilakukan *stop loss* dan *buy when* sesuai harga yang diinginkan dengan system yang memungkinkan eksekusi order yang dapat berlangsung walaupun investor menutup aplikasi maupun tidak menggunakan PC atau *notebook*.

4) Portofolio

Setiap investor dapat melihat kondisi portofolio dan dananya sekaligus untuk mengetahui berapa trade limit (batas perdagangan) yang tersedia.

c. *Helpfull*

1) *Costumized Display Interface*

Investor dapat menata, mengganti, dan medesain seluruh tampilan warna, jenis, tingkat tinggi, lebarnya baris, serta kolom dan menyimpannya dalam berbagai *set* tampilan.

2) *Market News and Reli News*

Tersedia informasi berupa *news* yang meliputi keterbukaan informasi *emiten* serta analisis-analisis dari tim riset PT. Reliance Securities Indonesia, Tbk

3) *Customer Service*

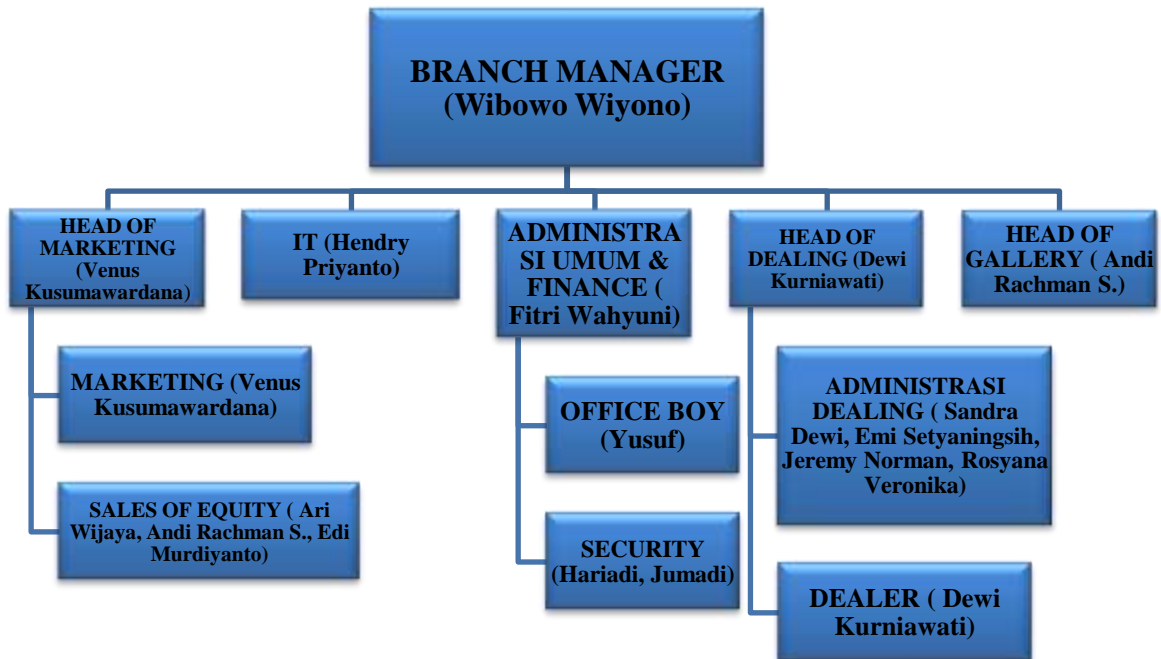
Investor akan membantu dalam aplikasi awal maupun administrasinya oleh tim *Customer Service*. Sehingga tidak akan kesulitan dalam proses pelaksanaan tradingnya.

4) *Help Desk*

Investor akan didampingi dalam aktivitas tradingnya oleh *help desk*. Transaksi secara *off-line* atau *order by phone* dapat dilakukan melalui *help desk* jika investor mengalami kesulitan. *Help desk* juga akan memberikan pelatihan pengoperasian *Reli Trade* kepada investor.

4. Struktur Organisasi dan *Job Description* PT. Reliance Securities Indonesia, Tbk Kantor perwakilan Malang

a. Struktur Organisasi



Sumber : PT. Reliance Securities Indonesia, Tbk, 2020

b. *Job Description*

1. BM (*Branch Manager*) : Wibowo Wiyono
 - a. Bertanggung jawab secara umum mengenai operasional kantor dan secara perdagangan.
 - b. Mengangkat dan memberhentikan karyawan.
 - c. Mengembangkan SDM (Pelatihan karyawan).
 - d. Memenuhi pengembangan fasilitas kantor.
2. Kepala Penjualan : Venus Kusumawardana
 - a. Publikasi.
 - b. Bertanggung jawab terhadap Branch Manager Marketing.
 - c. Edukasi tentang pasar modal.
 - d. Pembukaan pojok (Stan, Bursa, Basar, dll).
 - e. Menjalin kerjasama dengan pihak luar.

3. *Head Of Dealing* : Dewi Kurniawati
 - a. Bertanggung jawab kepada *Branch Manager* dan juga pada bawahannya.
 - b. Bertanggung jawab atas kegiatan operasional *intern* kantor.
4. *Administration dan Finance* : Sandra Dewi
 - a. Menginput order jual beli atas instruksi nasabah.
 - b. Menginformasikan perubahan dan pergerakan saham.
5. *Akuntansi* : Fitri Wahyuni
 - a. Menyiapkan portofolio harian.
 - b. *Trading confirm*.
 - c. Mengelola administrasi.
 - d. Cek dana keluar masuk perusahaan dan nasabah.
6. *Technology & System Information* : Hendry Priyanto
 - a. Bertanggung jawab terhadap koneksi *online trading*.
 - b. Instalasi perangkat lunak pada perusahaan dan nasabah.
7. *OB (Office Boy)* : Yusuf
 - a. Melayani kebutuhan karyawan.
 - b. Menjaga kebersihan kantor dan pelayanan internal perusahaan.
8. *Marketing (Broker)* : Andi Rachman S.
 - a. *Trading*
 - b. Bertanggungjawab atas nasabah dan dana kantor.
 - c. Mencari nasabah.
9. *Head of Gallery* : Andi Rachman S.
 - a. Bertanggung jawab terhadap gallery dan stand yang ada di Malang.
 - b. Melakukan observasi lapangan dan mitra.
10. *Security* : Hariadi dan Jumadi
 - a. Menjaga keamanan kantor.
 - b. Membantu parker nasabah.

c. Produk Perusahaan

1. *Equity Trading*

Berdasarkan data BEI tahun 2009, PT. Reliance Securities Tbk sebagai penyedia layanan *equity brokerage* yang menyeluruh dalam berinteraksi pasar modal atau dengan kata lain termasuk dalam 50 broker teraktif. Sebagai perantara pedagang efek saham, PT. Reliance Securities Tbk memusatkan perhatian pada pasar ritel domestik dengan terus berupaya mengembangkan basis investor melalui penambahan kantor-kantor perwakilan di berbagai kota besar di Indonesia dan pada tahun-tahun terakhir merintis terwujudnya fasilitas layanan online trading yang diluncurkan tahun 2010, serta Mobile trading yang akan Launching dalam waktu dekat.

Salah satu bukti kredibilitas dan komitmen PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. Adalah dengan tercatatnya perusahaan sebagai salah satu perusahaan efek sekaligus Anggota Bursa Efek Indonesia. Memiliki nilai Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) yang menempati kelompok atas dibandingkan perusahaan efek atau sekuritas anggota Bursa Efek Indonesia lainnya, sehingga dengan komitmen yang tinggi Manajemen berkeyakinan bahwa perusahaan akan memberikan layanan terbaiknya kepada nasabah.

Divisi Equity menjadi andalan utama PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. Dengan didukung oleh tim pemasaran yang berpengalaman dan dealer yang terpercaya, kami menyediakan layanan kepada nasabah individual dan institusional baik lokal maupun global. Reliance Sekuritas Indonesia senantiasa berupaya memperluas basis nasabah dengan membuka sebanyak mungkin kantor perwakilan di seluruh Indonesia sebagai jaringan distribusi.³

³ http://reliancesekuritas.com/index.php?option=com_content&view=article&id=82&Itemid=54&lang=in (diakses 11 Februari 2020, pukul 19.00)

2. *Corporate Finance*

Divisi Corporate Finance yaitu yang mengantisipasi pertumbuhan permintaan pendapatan tetap dan melalui pasar modal khusus IPO dan penerbitan surat hutang yang memberikan peluang pendapatan jasa *underwriting* dan jasa *corporate advisory* kepada perusahaan dan selama tahun 2007 PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk aktif dalam kegiatan tersebut.

Pada tahun 2009 PT. Reliance Sekuritas Indonesia Tbk berpartisipasi sebagai penjamin pelaksanaan emisi dalam penawaran umum saham PT. BW Plantation Tbk, PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk, dan PT. Pelat Timah Nusantara Tbk. Serta sebagai penjamin emisi obligasi X PT. PLN.

3. *Research*

Divisi Research menyediakan data dan informasi keuangan terkini serta akurat yang dibutuhkan oleh nasabah. PT. Reliance Sekuritas Indonesia Tbk menerbitkan secara berkala produk – produk riset yang disesuaikan dengan kebutuhan investor atau nasabah. Tim riset berdedikasi dalam aktifitasnya untuk melindungi nasabah dari resiko – resiko baik yang ada maupun yang mungkin akan timbul.

Tim riset memiliki peranan penting dalam membantu tenaga pemasaran dalam meningkatkan pelayanan kepada nasabah dengan cara aktif menerbitkan laporan–laporan riset mengenai perkembangan makro ekonomi, pasar saham, pasar obligasi, dan pasar komoditas baik secara global maupun nasional dalam bentuk *Daily Insight*, *Daily Price Action*, *Stock Focus*, dan *IPO Summary*.

4. Bank Investasi (*Investment Banking*)

Sebagai bank investasi PT. Reliance Securities Tbk membantu melakukan penjaminan atas efek yang diperdagangkan lewat mekanisme penawaran public atau melalui penawaran terbatas, pendanaan proyek, merger, akuisisi, dan penasihat keuangan.

B. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

- a. Mempresentasikan materi.
- b. Simulasi Trading.
- c. Membelajari aplikasi chartnexus (analisis teknikal).
- d. Mempresentasikan cash 1, 2, dan 3 (Tentang rencana usaha)
- e. Simulasi Interview.
- f. Simulasi Telemarketing.
- g. Simulasi etika bertukar kartu nama.
- h. Terjun ke lapangan.

C. Permasalahan di Lapangan

Masih banyak masyarakat yang kurang mengetahui tentang investasi di pasar modal. Karena kurangnya pengetahuan dalam dunia investasi masyarakat menjadi takut untuk berinvestasi. Dan juga dengan banyak tentang kasus pasar modal seperti jiwasraya dan narada. Sehingga masyarakat ragu untuk melakukan investasi. Namun, juga ada masyarakat yang sudah mengetahui tentang pasar modal bahkan ada yang sudah melakukan investasi di beberapa perusahaan. Selain itu masyarakat juga beranggapan bahwa melakukan investasi harus memiliki modal yang cukup besar. Padahal, sekarang investasi di pasar modal tidak harus mempunyai modal besar cukup dimulai dengan investasi modal sebesar Rp. 100.000 sudah dapat membeli saham.

Dari beberapa faktor tersebut di perlukan alat analisis bagi investor untuk memutuskan membeli atau menjual saham. Alat analisis yang dapat digunakan yaitu seperti *Moving Average Convergence Divergence* adalah alat yang mengikuti *trend* yang menggunakan pergerakan rata-rata untuk menentukan momentum saham, mata uang digital, atau aset perdagangan lainnya. Ada juga *Stochastic* adalah untuk mendeteksi kondisi dimana terjadi jenuh beli (*overbought*) dan kondisi dimana terjadi jenuh jual (*oversold*) pada harga saham sebuah perusahaan. Dan *Relative Strength Index* merupakan indikator yang dipergunakan untuk melakukan perbandingan daya tarik kenaikan dan penurunan harga saham.

Dari alat analisis tersebut dapat membantu para calon investor yang masih baru dalam dunia investasi maupun para investor yang sudah sudah lama

menggeluti dalam dunia investasi. Sehingga para investor yang masih awam dapat belajar bagaimana cara memutuskan kapan waktu akan jual dan kapan waktu akan beli.

D. Tanggapan dari Pihak Lembaga Pelaksanaan

Pada dasarnya PT. Reliance Securities Tbk termasuk dalam perusahaan besar dan sudah *Go Public*. Namun, masih minim masyarakat yang mengetahui dan juga minimnya minat masyarakat dalam berinvestasi. Dengan adanya permasalahan ini perusahaan sudah melakukan tindakan seperti mensosialisasikan apa itu investasi di pasar modal, bagaimana caranya, dan bagaimana menganalisis saham menggunakan analisis teknikal dengan aplikasi chartnexus.

Selain itu perusahaan juga membuka gallery investasi di beberapa universitas di Indonesia guna meningkatkan minat investasi pada generasi muda. Selain itu, tentang masalah modal investasi perusahaan juga sudah melakukan solusi dengan memberi calon nasabah keringan seperti calon nasabah dapat berinvestasi sesuai dengan dana yang dimiliki.

BAB III

ANALISIS TERHADAP TEMUAN STUDI

A. Pasar Modal

a. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal merupakan alternatif investasi bagi masyarakat. Melalui pasar modal, para investor dapat menyalurkan dana yang dimilikinya untuk melakukan penanaman modal perusahaan dengan melakukan pembelian instrument surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal.⁴

Menurut Undang – Undang Pasar Modal No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai “ kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek “. ⁵

Menurut Sunariyah, pasar modal adalah tempat bertemu antara penawaran dengan permintaan surat berharga. Tempat dimana individu atau badan usaha yang memiliki kelebihan dana melakukan investasi pada surat berharga yang ditawarkan oleh emiten.

b. Peran Pasar Modal

1. Sebagai lembaga perantara keuangan selain bank.
2. Memungkinkan para pemodal berpartisipasi di kegiatan bisnis yang menguntungkan.
3. Memungkinkan kegiatan bisnis untuk memisahkan operasi bisnis ekonomi dar kegiatan keuangan.
4. Mempermudah kegiatan bisnis mendapat dana dari pihak luar dalam rangka perluasan kegiatan ekonomi.
5. Memungkinkan para pemegang surat berharga memperoleh likuiditas dengan menjual surat berharga yang dimiliki pada pihak lain.

⁴ <https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pasar-modal.html> di akses 26 Februari 2020 pukul 18.00)

⁵ <https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pasar-modal.html> di akses 26 Februari 2020 pukul 18.00)

c. Manfaat Pasar Modal

1. Bagi Pemerintah

- a. Pasar Modal adalah Salah Satu Sumber Pendapatan Negara yang Penting.
- b. Pasar Modal Membantu Negara dalam Menjalankan Roda Perekonomian.
- c. Negara bisa Memantau Transaksi Modal.
- d. Memantau Perusahaan yang Berlaku Sebagai Emiten.
- e. Memantau Kinerja dan Aktivitas Pihak Asing yang Berkontribusi di Dalam Pasar Modal.

2. Bagi Investor

- a. Tempat Menanamkan Modal untuk mendapatkan keuntungan atau deviden.
- b. Mempunyai hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- c. Memperluas Jaringan Bisnis.
- d. Mencari Keuntungan dan Deviden.
- e. Dapat dengan mudah mengganti dengan instrument investasi yang dapat meminimalisir terjadinya resiko.

3. Bagi Emiten

- a. Mengurangi Ketergantungan kepada Bank.
- b. Dana yang dihimpun bisa berjumlah besar.
- c. Jangka waktu penggunaan dana tidak terbatas.
- d. Mempermudah Perusahaan untuk Ekspansi Usaha.
- e. Emiten bisa lebih fokus untuk meningkatkan produktivitas.

4. Bagi Masyarakat.

- a. Menambah Lapangan Perkerjaan.
- b. Membuka Kesempatan bagi Masyarakat untuk Berinvestasi.
- c. Mempermudah untuk Mendapat dan Menikmati Produk Hasil Usaha Perusahaan.
- d. Merasakan Manfaat dari Produk suatu Perusahaan.

d. Jenis-Jenis Pasar Modal

Menurut Sunariyah ada 4 jenis pasar modal yaitu :

1. *Primary Market*, yaitu tempat dibukanya penawaran saham oleh emiten pertamakali sebelum diperdagangkan di pasar sekunder.
2. *Secondary Market*, yaitu tempat perdagangan saham yang telah melewati masa penawaran pada dasar perdana.
3. *Third Market*, yaitu tempat perdagangan saham di luar bursa.
4. *Fourth Market*, yaitu bentuk perdagangan efek antar pemegang saham atau proses pemindahan saham antar pemegang saham dengan nominal yang besar.

e. Lembaga Yang Terlibat Dalam Di Pasar Modal

Berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 ada beberapa lembaga yang terlibat di pasar modal :

1. Anggota Bursa Efek, yaitu perantara perdagangan efek yang memiliki izin usaha dari Bapepam serta memiliki hak untuk menggunakan system atau sarana Bursa Efek sesuai aturan.
2. Biro Administrasi Efek, yaitu pihak yang melakukan pencatatan kepemilikan efek dan pembagian hak yang berhubungan dengan efek.
3. Bursa Efek, yaitu penyelenggara dan penyedia sistem atau sarana untuk mempertemukan penjual dan pembeli.
4. Emitan, yaitu pihak yang membuat penawaran umum.
5. Kustodian, yaitu penyelenggara jasa penitipan efek dan harta lain sehubungan dengan efek serta jasa lain, termasuk deviden, dan bunga, serta melakukan penyelesaian transaksi efek.
6. Lembaga Kliring dan Penjamin, yaitu penyelenggara jasa kliring dan penjamin penyelesaian transaksi bursa.
7. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, yaitu pihak penyelenggara kegiatan kustodian sentral untuk Bank Kustodian, dan Perusahaan Efek.
8. Manajer Investasi, yaitu pengelola portofolio efek bagi para nasabah.
9. Menteri keuangan Republik Indonesia.

10. Penasihat Investasi, yaitu pihak yang mendapatkan imbalan jasa sebagai penasihat terkait transaksi jual beli efek.
11. Penjamin Emisi Efek, yaitu pembuat kontrak dengan emiten untuk melakukan penawaran umum bagi kepentingan emiten.
12. Perantara Perdagangan Efek, yaitu pelaku usaha jual beli efek untuk kepentingan sendiri atau pihak lain.
13. Perseroan, yaitu PT sesuai dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 mengenai Perseroan Terbatas.
14. Perusahaan Efek, yaitu penjamin emisi efek, perantara perdagangan efek, dan manajer investasi.
15. Perusahaan Publik, yaitu perseorangan yang memiliki saham sekurang-kurangnya Rp.3 miliar, dan telah dimiliki setidaknya 300 pemegang saham.
16. Wali Amanat, yaitu pihak yang mewakili kepentingan pemegang efek yang sifatnya hutang.⁶

B. Saham

a. Pengertian Saham

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan tanda kepemilikan pada sebuah perusahaan. Saham berwujud lembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.⁷

Berdasarkan Undang – Undang No 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal Pasal 1 ayat (5) menjelaskan bahwa, yang dimaksud dengan efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivative dari efek.⁸

⁶ <https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pasar-modal.html> di akses 26 Februari 2020 pukul 18.00)

⁷ <https://www.kompasiana.com/kelasinvestasi/587f2786f77e61c0132809a8/apa-itu-saham?page=all> (di akses 26 Februari 2020, pukul 19.00)

⁸ Undang – Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. Hal. 3

Menurut Fahmi, saham merupakan tanda bukti kepemilikan dana atau modal suatu perusahaan yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan disertai dengan hak dan kewajiban yang jelas kepada setiap pemegang.

b. Jenis – jenis Saham

Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih dan klaim dibedakan menjadi 2 yaitu :

1. Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham Biasa adalah suatu sertifikat atau piagam yang memiliki fungsi sebagai bukti pemilikan suatu perusahaan dengan berbagai aspek-aspek penting bagi perusahaan. Saham ini juga menempatkan pemiliknya paling akhir terhadap pembagian deviden dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Saham biasa Mewakili klaim kepemilikan pada penghasilan dan aktiva yang dimiliki perusahaan.

Karakteristik saham biasa :

- a) Hak klaim terakhir atas aktiva perusahaan jika perusahaan dilikuidasi.
- b) Hak untuk memiliki saham baru didahulukan.
- c) Pemegang saham memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham, ikut menentukan kebijakan perusahaan dan dapat memilih dewan komisaris.
- d) Memiliki tanggung jawab (resiko) terbatas terhadap klaim pihak lain sebesar proporsi saham yang dimiliki.

2. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen adalah saham yang pemiliknya akan memiliki hak lebih dibanding hak pemilik saham biasa. Pemegang saham preferen akan mendapat deviden lebih dulu dan juga memiliki hak suara lebih dibanding pemegang saham biasa seperti hak suara dalam pemilihan direksi sehingga jajaran manajemen akan berusaha sekuat tenaga untuk membayar ketepatan pembayaran deviden preferen agar tidak lengser.

Karakteristik saham preferen :

- a) Memiliki hak lebih dahulu dalam memperoleh deviden
- b) Kemungkinan dapat memperoleh tambahan dari pembagian laba perusahaan di samping penghasilan yang diterima secara tetap.
- c) Deviden kumulatif, bila belum dibayarkan dari periode sebelumnya maka dapat dibayarkan pada periode berjalan dan lebih dahulu dari saham biasa.

Dilihat dari kinerja perdagangannya, saham dapat dikategorikan menjadi:

1. Saham Unggulan (*Blue – Chip Stock*)

Merupakan saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi yang tinggi, sebagai *leader* (pemimpin) dalam bidang industri sejenisnya, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar deviden.

2. Saham Pendapatan (*Income Stock*)

Merupakan saham yang mampu membayar deviden lebih tinggi dari rata – rata yang dibayarkan pada tahun sebelumnya. Saham seperti ini biasanya mampu menciptakan pendapatan yang lebih tinggi dan secara teratur membagikan dividen tunai dan tidak suka menekan laba serta tidak mementingkan potensi.

3. Saham Pertumbuhan (*Growth Stock – Well – Known*)

(*Well – Known*) adalah Saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai pemimpin di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi. (*Lesser – Known*) adalah Saham dari emiten yang tidak sebagai pemimpin dalam industri, namun memiliki ciri *growth stock*.

4. Saham Spekulatif (*Speculative Stock*)

Saham dari suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan setiap tahunnya, namun memiliki kemungkinan penghasilan yang tinggi di masa mendatang, walaupun belum pasti.

5. Saham Siklikal (*Counter Cyclical Stock*)

Saham yang tidak terlalu terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum. Pada saat resesi ekonomi, harga saham ini tetap tinggi, di mana emitennya mampu memberikan dividen yang tinggi sebagai akibat dari kemampuan emiten dalam memperoleh penghasilan yang tinggi pada masa resesi.

c. Keuntungan Membeli Saham

1) *Deviden*

Merupakan keuntungan yang dibagikan perusahaan kepada para investor. Deviden dibagikan setelah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam RUPS. Jika seorang investor ingin mendapatkan saham, maka investor harus memegang saham tersebut dalam kurun waktu yang lama hingga kepemilikan saham tersebut berada dalam periode dimana diakui sebagai pemegang saham yang berhak menerima deviden.

Deviden yang dibagikan perusahaan dapat berupa deviden tunai yaitu deviden yang dibagikan dalam bentuk uang tunai dalam jumlah tertentu untuk setiap saham. Selain itu ada juga deviden saham yaitu deviden yang dibagikan dalam bentuk saham sehingga saham yang dimiliki para investor akan bertambah.

2) *Capital Gain*

Capital Gain adalah selisih antara harga beli dan harga jual saham. *Capital Gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.

d. Risiko Saham

1. *Capital Loss*

Capital Loss yaitu kondisi dimana para investor menjual saham dengan harga beli atau saat harga mengalami penurunan. Hal ini terjadi apabila harga saham di yakini akan terus turun. Maka sebelum hal itu terjadi investor segera menjual saham yang dimilikinya agar tidak terjadi kerugian yang lebih besar.

2. Risiko Likuidasi

Risiko Likuidasi kondisi dimana perusahaan saham yang dimiliki investor dinyatakan bangkrut oleh pengadilan. Dalam hal ini hak klaim dari pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi (dari hasil penjualan kekayaan perusahaan). Jika masih terdapat sisa dari hasil penjualan kekayaan perusahaan tersebut, maka sisa tersebut dibagi secara proporsional kepada seluruh pemegang saham. Namun jika tidak terdapat sisa kekayaan perusahaan, maka pemegang saham tidak akan memperoleh hasil dari likuidasi tersebut. Kondisi ini merupakan risiko yang terberat dari pemegang saham. Untuk itu seorang pemegang saham dituntut untuk secara terus menerus mengikuti perkembangan perusahaan.

C. Analisis Teknikal

a. Pengertian Analisis Teknikal

Analisis teknikal adalah teknik analisis yang menganalisa pergerakan harga saham dalam rentang waktu tertentu atau dalam waktu yang akan datang. dari pergerakan saham tersebut seorang trader dapat menentukan kapan waktu akan jual dan waktu akan beli.⁹

Menurut Suad Husnan, analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga (kondisi saham) dengan mengamati perubahan harga saham tersebut (kondisi pasar) di waktu yang lalu. Analisis teknikal lebih memperhatikan pada apa yang telah terjadi di pasar dari pada apa yang seharusnya terjadi. Analisis teknikal tidak terlalu banyak mepedulikan faktor – faktor yang mempengaruhi pasar, sebagaimana para analisis fundamental tetapi lebih berkonsentrasi pada instrumen pasar.

⁹ <https://analisafundamental.com/indikator-analisa-teknikal-saham-yang-paling-akurat/> (25 Februari 2020 pukul 17.00)

b. Fungsi Analisis Teknikal

1. Mendeteksi trend atau pola yang sedang terjadi

Analisis Teknikal digunakan untuk menganalisis harga berdasar data harga masa lalu. Dengan data tersebut analis mencoba untuk melihat adanya suatu trend atau pola harga yang terjadi. Biasanya trader mengikuti pola yang terjadi. Misalnya saat harga cenderung naik, trader membuka posisi beli. Atau sebaliknya saat harga cenderung turun, trader membuka posisi jual. Untuk menentukan trend, bisa dengan menggunakan tools atau indikator.

2. Membantu memberikan sinyal beli dan sinyal jual

Analisis Teknikal dapat membantu trader untuk menentukan keputusan jual atau beli. Biasanya menggunakan bantuan indikator.

c. Cara Membaca Analisa Teknikal Dalam Perdagangan Saham

1. Mengenali *trend* yang sedang terjadi di chart

Untuk mengetahui arah tren seorang investor harus membuka chart. Dari chart tersebut bisa dilihat *trend* sedang mengarah kemana. Investor bisa mempelajari *trend* jangka pendek, menengah dan rendah untuk bisa secara yakin mengikuti dan memanfaatkan *trend* yang mana.

Dari mengenali *trend* inilah seorang investor dapat menentukan strategi terbaik yang akan dilakukan dalam mengambil sikap ketika *trend* sedang naik (*uptrend*) merupakan waktu untuk menjual atau dengan peluang 'Buy' dan ketika *trend* sedang turun (*downtrend*) merupakan waktu untuk membeli atau dengan peluang 'Sell'.

2. Menentukan *support* dan *resistance*

Trader bisa juga mencari peluang 'buy' di daerah *support* atau sebaliknya 'sell' di area *resistance*. Maka bisa disimpulkan bahwa investor akan mencari posisi *buy* di area *support* saat *trend* sedang diposisi naik.

Selain itu beberapa level *support* dan *resistance* bisa digunakan sebagai peringatan bagi yaitu ketika harga tidak sesuai dengan yang

diharapkan atau *support* tembus padahal sebelumnya sudah ada di posisi *buy*, maka bisa saja dilakukan tindakan *cut loss*.

D. Indikator Analisis Teknikal

Indikator adalah formula matematis yang salah satu fungsinya untuk membantu memberikan sinyal beli atau jual. Ada banyak sekali indikator dalam Analisis Teknikal. Yang paling umum digunakan misalnya *Moving Average*, *Moving Average Convergence Divergence*, *Relative Strength Index*, *Stochastic*, *Bollinger Band*, dan lain sebagainya. Tiap indikator memiliki karakter dan cara penggunaannya masing-masing. Dalam laporan ini menggunakan indikator sebagai berikut :

a. *Moving Average Convergence Divergence*

Moving Average Convergence Divergence adalah indikator yang pertama kali ditemukan oleh Gerald Appel pada tahun 1960-an. Indikator *Moving Average Convergence Divergence* adalah sebuah indikator berjenis *oscillator* yang digunakan secara luas oleh pedagang untuk analisa teknis (TA). *Moving Average Convergence Divergence* adalah alat yang mengikuti *trend* yang menggunakan pergerakan rata-rata untuk menentukan momentum saham, mata uang digital, atau aset perdagangan lainnya.¹⁰

Indikator ini dapat digunakan sebagai alat bantu bagi investor untuk menentukan sinyal jual dan sinyal beli terhadap suatu saham. Sinyal beli terjadi apabila garis *Moving Average Convergence Divergence* telah memotong garis *Signal* dari bawah menuju ke atas. Dalam kondisi ini perusahaan mengalami *Golden Cross*. *Golden Cross* yaitu menunjukkan bahwa harga saham akan bergerak naik. Dengan adanya *Golden Cross*, sinyal beli yang baik adalah saat investor membeli saham sebelum *Golden Cross* atau tepat saat *Golden Cross* terjadi.

Sedangkan sinyal jual terjadi apabila garis *Moving Average Convergence Divergence* memotong garis *Signal* dari atas ke bawah. Hal ini yang dinamakan dengan *Death Cross* yaitu menunjukkan bahwa harga saham akan bergerak turun. Sehingga terjadi sinyal jual yang tepat bagi

¹⁰ <https://www.binance.vision/id/economics/macd-indicator-explained> (23 Februari 2020 pukul 18.00)

investor untuk menjual sahamnya sesaat sebelum *Death Cross* atau saat *Death Cross*.



Sumber : Chartnexus

Gambar grafik diatas adalah gambar grafik dari saham Bank Central Asia Tbk. Pada tanggal 2 Desember 2019 terdapat garis *Moving Average Convergence Divergence* memotong garis *Signal* dari bawah ke atas. Hal ini dinamakan dengan *Golden Cross* yaitu waktu yang tepat untuk para investor menjual sahamnya baik sebelum terjadi *Golden Cross* maupun saat terjadi *Golden Cross*. Sedangkan pada tanggal 13 Februari 2020 terdapat garis *Moving Average Convergence Divergence* memotong garis *Signal* dari atas ke bawah. Hal ini dinamakan dengan *Death Cross* yaitu waktu yang tepat untuk para investor membeli saham baik sebelum terjadi *Death Cross* maupun saat terjadi *Death Cross*

b. *Stochastic*

Stochastic merupakan teknik analisis yang ditemukan oleh George C. Lane, President of Invesment Educators, Inc. Manfaat utama dari indikator ini adalah untuk mendeteksi kondisi dimana terjadi jenuh beli (*overbought*) dan kondisi dimana terjadi jenuh jual (*oversold*) pada

harga saham sebuah perusahaan. *Stochastic* memiliki dua garis yaitu garis % K dan garis % D.¹¹

Garis % K adalah garis *signal line*, garis ini merupakan garis yang utama dan yang paling penting untuk menentukan adanya sinyal jual ataupun sinyal beli. Sedangkan garis % D adalah garis *trigger line*, garis ini merupakan *moving average* dari garis % K.



Sumber : Charnexus

Gambar grafik diatas adalah grafik dari saham Bank Central Asia Tbk. Pada tanggal 6 Januari 2020 terdapat sinyal jual dimana garis % K memotong kebawah garis % D di zona *overbought* (jenuh beli). Sehingga waktu yang tepat bagi para investor untuk menjual. Pada tanggal 4 Februari 2020 terdapat sinyal beli dimana garis % K memotong ke atas garis % D di zona *oversold* (jenuh jual). Sehingga menjadi waktu yang tepat bagi para investor untuk membeli saham.

¹¹ Sulasmiyati, Sri dan Mutmainah. 2017. Analisis Teknikal Indikator *Stochastic Oscillator* Dalam Menentukan Sinyal Beli Dan Sinyal Jual Saham (Studi Pada Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 49 No. 1 Agustus 2017. Hal. 3

c. *Relative Strength Index*

Relative Strength Index merupakan indikator yang dipergunakan untuk melakukan perbandingan daya tarik kenaikan dan penurunan harga saham. Dengan menggunakan indikator *Relative Strength Index* investor dapat mengetahui kapan terjadi *overbought* dan *oversold*.

Dalam indikator *Relative Strength Index* jika nilai berada pada tingkat yang tinggi atau di atas 70 % maka akan terjadi *overbought* (jenuh beli), sehingga membuat harga saham berpotensi untuk turun atau merupakan waktu yang tepat bagi para investor untuk menjual saham. Sedangkan jika nilai rendah atau dibawah 30 % maka akan terjadi *oversold* (jenuh jual), sehingga membuat harga saham berpotensi untuk naik atau merupakan waktu yang tepat untuk para investor untuk membeli saham.¹²



Sumber : Chartnexus

Gambar grafik diatas adalah grafik dari saham Bank Central Asia Tbk. Dari gambar diatas dapat di jelaskan bahwa pada tanggal 18 Desember 2019 terjadi *overbought* (jenuh beli) dimana garis berada di atas 70 % sehingga harga saham berpotensi untuk turun dan waktu yang tepat bagi investor untuk menjual saham. Sedangkan pada tanggal 3

¹² <https://analisafundamental.com/indikator-analisa-teknikal-saham-yang-paling-akurat/> (25 Februari 2020 pukul 17.00)

Februari 2020 terjadi *oversold* (jenuh jual) di mana garis berada di bawah 30 % sehingga harga saham berpotensi untuk naik dan waktu yang tepat bagi investor untuk membeli saham.

E. Analisis Indikator

Pasar modal merupakan alternatif investasi bagi masyarakat. Melalui pasar modal, para investor dapat menyalurkan dana yang dimilikinya untuk melakukan penanaman modal perusahaan dengan melakukan pembelian instrument surat – surat berharga seperti saham yang diperdagangkan di pasar modal. Saham adalah surat berharga yang menunjukkan tanda kepemilikan pada sebuah perusahaan. Saham berwujud lembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Dalam hal ini ada analisis teknikal yang digunakan yaitu *Moving Average Convergence Divergence*, *Stochastic*, dan *Relative Strength Index*.

Dalam analisis indikator ini *Moving Average Convergence Divergence* merupakan indikator yang mudah dan sederhana bagi para pemula di pasar modal. Akan tetapi *Moving Average Convergence Divergence* memiliki kelemahan yaitu ketika pasar sedang *sideways* indikator *Moving Average Convergence Divergence* banyak memberikan “*false signal*”. Karena biasanya baik *Moving Average Convergence Divergence line* maupun *signal line* hanya akan bergerak di sekitar garis nol saja. Dengan adanya kelemahan ini maka indikator *Moving Average Convergence Divergence* tidak bisa berdiri sendiri harus ada indikator lain seperti market structure, chart pattern dan indikator pengukur kekuatan sebuah trend seperti *Average Directional Movement Index*.

Selanjutnya indikator *stochastic* yaitu untuk mendeteksi kondisi dimana terjadi jenuh beli (*overbought*) dan kondisi dimana terjadi jenuh jual (*oversold*) pada harga saham sebuah perusahaan. Indikator *stochastic* juga digunakan untuk memprediksi *trend* jangka panjang dan memberi sinyal jika pergerakan harga melemah. Akan tetapi indikator *stochastic* lebih akurat jika digunakan dalam kondisi pasar yang sedang *sideways* dan umumnya digunakan oleh *swing trader* untuk mengidentifikasi momentum pada jangka menengah panjang.

Sedangkan untuk indikator *Relative Strength Index* merupakan indikator yang dipergunakan untuk melakukan perbandingan daya tarik kenaikan dan penurunan harga saham. Dengan menggunakan indikator *Relative Strength Index* investor dapat mengetahui kapan terjadi *overbought* dan *oversold*. Namun, kondisi *oversold* dan *overbought* tidak secara *inheren* menunjukkan keberlangsungan pasar dalam mempertahankan harga *abnormal* tersebut. Kadangkala, dalam pasar dengan trend sangat kuat (*strong uptrend*), bisa saja harga tinggi bertahan lebih lama (dan terus menanjak) dari pada prediksi analisis pasar. *Relative Strength Index* sering digunakan pada *time frame* rendah terutama *trader* harian untuk mengetahui kecepatan perubahan harga dan kecenderungan trend dalam jangka pendek. Namun, *Relative Strength Index* akan lebih akurat jika digunakan dalam kondisi pasar sedang *trading*.

Dapat disimpulkan bahwa indikator yang baik digunakan untuk calon investor pemula maupun investor lama adalah indikator *stochastic* yaitu untuk mendeteksi kondisi dimana terjadi jenuh beli (*overbought*) dan kondisi dimana terjadi jenuh jual (*oversold*) pada harga saham sebuah perusahaan. Selain itu, dalam indikator *stochastic* para investor atau calon investor dapat mengetahui prediksi *trend* jangka panjang dan memberi sinyal jika pergerakan harga melemah.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pasar modal merupakan alternatif investasi bagi masyarakat. Melalui pasar modal, para investor dapat menyalurkan dana yang dimilikinya untuk melakukan penanaman modal perusahaan dengan melakukan pembelian instrument surat – surat berharga seperti saham yang diperdagangkan di pasar modal.
2. Saham adalah surat berharga yang menunjukkan tanda kepemilikan pada sebuah perusahaan. Saham berwujud lembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.
3. Analisis teknikal adalah teknik analisis yang menganalisa pergerakan harga saham dalam rentang waktu tertentu atau dalam waktu yang akan datang. dari pergerakan saham tersebut seorang trader dapat menentukan kapan waktu akan jual dan waktu akan beli.
4. Dalam analisis teknikal ada beberapa indikator yang digunakan yaitu *Moving Average Convergence Divergence* (MACD), *Stochastic*, dan *Relative Strength Index* (RSI). Dengan menggunakan indikator – indikator tersebut dapat membantu investor dalam menemukan informasi tentang sinyal jual dan sinyal beli.
5. Dapat disimpulkan bahwa indikator yang baik digunakan untuk calon investor pemula maupun investor lama adalah indikator *stochastic* yaitu untuk mendeteksi kondisi dimana terjadi jenuh beli (*overbought*) dan kondisi dimana terjadi jenuh jual (*oversold*) pada harga saham sebuah perusahaan. Selain itu, dalam indikator *stochastic* para investor atau calon investor dapat mengetahui prediksi *trend* jangka panjang dan memberi sinyal jika pergerakan harga melemah.

B. Saran

1. Bagi Fakultas
 - a. Mahasiswa perlu diberikan teori terkait pasar modal.
 - b. Melakukan simulasi trading de beberapa mata kuiah yang berkaitan dengan pasar modal.
2. Bagi PT. Reliance Securities Indonesia, Tbk, Malang
 - a. Memberikan tambahan pengetahuan tentang pasar modal dan perilaku di pasar modal.
 - b. Semoga kedepannya bisa menjalin kerjasama dengan pihak IAIN Tulungagung.
3. Bagi Mahasiswa
 - a. Meningkatkan kedisiplinan dalam menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan.
 - b. Selalu menjaga nama baik IAIN Tulungagung.
 - c. Lebih aktif dalam melaksanak tugas yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sulasmiyati, Sri dan Mutmainah. 2017. ANALISIS TEKNIKAL INDIKATOR *STOCHASTIC OSCILLATOR* DALAM MENENTUKAN SINYAL BELI DAN SINYAL JUAL SAHAM (Studi Pada Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 49 No. 1 Agustus 2017.
- Undang – Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.
- Britama. Com. 2012. Sejarah dan Profil Singkat RELI (Reliance Securities Tbk) di <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-reli/> (diakses 11 Februari 2020, pukul 19.00)
- Reliance securities Tbk. Sekilas Perusahaan di http://reliancesekuritas.com/index.php?option=com_content&view=article&id=82&Itemid=54&lang=in (diakses 11 Februari 2020, pukul 19.00)
- Pengantar Pasar Modal di <https://www.idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal/> (13 Februari 2020, pukul 11.00)
- Binance_Academy. Penjelasan Indicator MACD di <https://www.binance.vision/id/economics/macd-indicator-explained> (23 Februari 2020 pukul 18.00)
- Hadijah, Siti. 2017. Mengenal Pasar Modal dan Manfaat – Manfaatnya di <https://www.cermati.com/artikel/mengenal-pasar-modal-dan-manfaat-manfaatnya> (24 Februari 2020, pukul 13.00)
- Bisnis Investasi Saham. 2014. Pengertian Saham di <http://www.bisnisinvestasisaham.com/investasi-saham/pengertian-saham/> (24 Februari 2020,pukul 20.00)
- Wira, Desmond. Analisis Teknikal di <https://www.jurusuan.com/trading/442-analisis-teknikal> (24 Februari 2020, pukul 22.00)
- Berita Investasi. 2019. Indikator Analisis Teknikal Saham Yang Paling Akurat di <https://analisafundamental.com/indikator-analisa-teknikal-saham-yang-paling-akurat/> (25 Februari 2020 pukul 17.00)

Warman, Ngurah. 2019. Profil Perusahaan BCA (PT Bank Central Asia, Tbk) di <https://pintarsaham.id/profil-perusahaan-bca-pt-bank-central-asia-tbk/> (diakses 25 Februari 2020 pukul 18.00)

<https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pasar-modal.html> di akses 26 Februari 2020 pukul 18.00)

<https://www.kompasiana.com/kelasinvestasi/587f2786f77e61c0132809a8/apa-itu-saham?page=all> (di akses 26 Februari 2020, pukul 19.00)

Pengantar Pasar Modal di <https://www.idx.co.id/produk/saham/> (29 Februari 2020, pukul 11.00)

Seputar pengetahuan. Pengertian Pasar Modal Menurut Para Ahli di <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/10/pengertian-pasar-modal-menurut-para-ahli.html> (diakses 1 Maret 2020 pukul 18.00)

Martin. 2014. Perbedaan Indikator RSI Dan Stochastics: Mana Yang Lebih Unggul? di <https://www.seputarforex.com/artikel/perbedaan-indikator-rsi-dan-stochastics-mana-yang-lebih-unggul-212702-31> (diakses 1 Maret 2020 pukul 18.30)

Lukas. 2017. MACD – Moving Average Convergence Divergence di <https://traderpemenang.com/macd-moving-average-convergence-divergence/> (di akses 1 Maret 2020 pukul 19.00)

Renata, Rio. 2016. Kelemahan Indikator RSI Yang Perlu Anda Tahu di <https://www.seputarforex.com/artikel/kelemahan-indikator-rsi-yang-perlu-anda-tahu-263825-31> (di akses 2 Maret 2020 pukul 08.00)

LAMPIRAN

DAFTAR HADIR DAN KEGIATAN PPL GELOMBANG I

Di PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk.

Nama : Febriola Kusuma Sari
NIM : 12406173028
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Tanggal	Uraian kegiatan	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
07 Januari	<ul style="list-style-type: none">- Pengenalan dunia kerja- Pengenalan simulasi trading dan softskill tentang analisis teknikal- Simulasi trading- Motivasi dalam bekerja		
08 Januari	<ul style="list-style-type: none">- Presentasi tentang Pengetahuan Umum Pasar Modal- Simulasi trading- Softskill analisis teknikal- Latihan berjabat tangan		
09 Januari	<ul style="list-style-type: none">- Presentasi tentang Sejarah Pasar Modal- Simulasi trading- Softskill analisis teknikal- Latihan perkenalan dengan calon Nasabah		
10 Januari	<ul style="list-style-type: none">- Presentasi tentang Manfaat Pasar Modal- Simulasi trading- Softskill analisis teknikal- Motivasi dalam bekerja		
13 Januari	<ul style="list-style-type: none">- Presentasi tentang Proses Go Publik- Pembukaan PPL- Softskill analisis teknikal- Latihan perkenalan dengan calon Nasabah 2		
14 Januari	<ul style="list-style-type: none">- Presentasi tentang Struktur Pasar Modal- Simulasi trading- Softskill analisis teknikal- Motivasi dalam bekerja		
15 Januari	<ul style="list-style-type: none">- Presentasi tentang Struktru Pasar Modal 2- Simulasi trading- Softskill analisis teknikal- Latihan ketok pintu saat melamar pekerjaan		

16 Januari	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi tentang Produk Obligasi - Simulasi trading - Softskill analisis teknikal - Latihan ketok pintu saat melamar pekerjaan 		
17 Januari	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi tentang Saham - Simulasi trading - Softskill analisis teknikal - Latihan duduk saat melamar pekerjaan 		
20 Januari	<ul style="list-style-type: none"> - Reksadana dan Unit Penyertaan - Simulasi trading - Softskill analisis teknikal - Latihan duduk saat melamar pekerjaan 		
21 Januari	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi tentang Cooperation Action - Simulasi trading - Softskill analisis teknikal - Motivasi dalam bekerja 		
22 Januari	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi tentang Strategi aktif dan pasif Pasar Modal Syariah - Simulasi trading - Softskill analisis teknikal - Latihan interview 		
23 Januari	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi tentang Analisis dalam Investasi - Simulasi trading - Softskill analisis teknikal - Latihan interview 		
24 Januari	<ul style="list-style-type: none"> - Izin 		
27 Januari	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi tentang Kontra Opsi Saham - Simulasi trading - Motivasi dalam bekerja 		
28 Januari	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi tentang Mekanisme Perdagangan - Simulasi trading - Motivasi dalam wirausaha - Latihan interview 		
29 Januari	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi tentang Oline dan 		

	Remote Trading - Simulasi trading - Presentasi softskill analisis teknikal dan wirausaha - Latihan interview		
30 Januari	- Presentasi tentang JII dan ISSI - Simulasi trading - Presentasi softskill analisis teknikal - Latihan interview		
03 Februari	- Latihan interview - Simulasi trading - Latihan telemarketing		
04 Februari	- Latihan telemarketing - Simulasi trading - Latihan telemarketing		
05 Februari	- Praktek lapangan - Evaluasi praktel lapangan		
06 Februari	- Praktek lapangan - Evaluasi praktek lapangan		
07 Februari	- Penutupan		

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

Pembukaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) simulasi trading





Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempresentasikan materi



Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) simulasi interview



Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terjun ke lapangan sebagai latihan











Penutupan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

